

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendirian perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda, tetapi dalam pelaksanaannya salah satu tujuan berdirinya perusahaan adalah memaksimalkan laba (Kasmir, 2016: 8). Dalam memaksimalkan laba, pemilik perusahaan akan mempekerjakan manajemen (dewan direksi) untuk mengelola perusahaan. Adanya hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen memiliki potensi terjadinya konflik berupa asimetri informasi. Hal ini terjadi karena dewan direksi lebih mengetahui prospek perusahaan, sementara pemilik perusahaan mengetahui kondisi perusahaan melalui informasi yang diberikan dewan direksi. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka dibentuklah dewan komisaris yang dibantu oleh komite audit untuk mengawasi kinerja dewan direksi sebagai pengelola perusahaan. Untuk mencapai independensi dari kebijakan yang dikeluarkan dewan komisaris, terdapat komisaris independen yang merupakan bagian dari dewan komisaris sekaligus sebagai perwakilan dari pemegang saham minoritas yang bertugas memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap dewan direksi telah dilaksanakan dengan baik.

Apabila tugas dewan direksi dilaksanakan dengan baik serta diimbangi dengan pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen (memastikan keindependenan pengawasan yang dilakukan), maka operasional perusahaan dapat berjalan sesuai harapan pemilik perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan dewan direksi dalam mengelola keuangan perusahaan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan. Untuk mengetahui apakah operasional keuangan berjalan efektif, dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang berujung pada perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Kasmir, 2016: 91). Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan, melalui ROE akan diketahui sejauh mana perusahaan dapat menggunakan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Besar kecilnya nilai ROE dapat mempengaruhi investasi yang diterima perusahaan, karena ketika perusahaan tidak menghasilkan laba yang maksimal melalui ROE, berarti manajemen belum bekerja secara optimal.

Terbukanya akses laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi nilai lebih perusahaan dengan status terbuka dibandingkan dengan perusahaan tertutup. Hal ini terjadi karena calon investor dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang tersedia sebelum berinvestasi. Adapun laporan tahunan yang menggambarkan kondisi perusahaan baik pihak yang menjabat, bidang usaha yang dilaksanakan, pencapaian yang dilakukan, maupun pelaksanaan tata kelola perusahaan. Laporan tahunan maupun laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia atau *website* perusahaan terkait.

Perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sektor usaha. Selain pengelompokan perusahaan berdasarkan jenis sektor usaha, Bursa Efek Indonesia juga melakukan pengelompokan perusahaan berdasarkan kualifikasi tertentu yang disebut dengan indeks, salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah indeks IDX30. Indeks ini merupakan kumpulan dari 30 saham yang memiliki kapitalisasi besar, likuiditas tinggi, dan didukung fundamental perusahaan yang baik. Daftar perusahaan pada indeks IDX30 juga merupakan anggota dari 45 saham yang ada pada indeks LQ45, karena indeks IDX30 hadir sebagai solusi dari indeks LQ45 yang memiliki terlalu banyak anggota dengan jumlah 45 perusahaan. Indeks IDX30 melakukan evaluasi mayor setiap 6 bulan untuk memastikan bahwa daftar saham yang ada pada indeks telah sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Apabila saham tidak sesuai dengan kualifikasi indeks, maka saham akan digantikan dengan saham baru.

Pemilihan indeks IDX30 untuk tempat investasi dapat dipertimbangkan bagi para investor dalam keputusan investasi. Kualifikasi indeks yang baik, jumlah perusahaan yang sedikit, maupun pelaporan informasi kinerja perusahaan yang transparan menjadi nilai lebih dari indeks ini. Meskipun memiliki kelebihan tersebut, keluar masuknya saham pada indeks IDX30 perlu dianalisis lebih dalam, mengingat hasil pada evaluasi mayor di bulan Januari 2018-Desember 2019 ditemukan bahwa indeks melakukan pergantian daftar anggota sebanyak 1-4 saham. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan dan pengawasan yang dilakukan tidak dapat

membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019?
5. Apakah dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini merupakan tujuan dari adanya penelitian ini.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya yang berkaitan dengan bidang penelitian.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan baru sekaligus sebagai bentuk kontribusi peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen pada kinerja keuangan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai topik dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan komisaris independen serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sekaligus sebagai sarana penerapan materi perkuliahan yang diterima peneliti pada saat perkuliahan.

#### **2. Bagi Investor**

Sebagai bahan pertimbangan terkait keputusan investasi pada perusahaan untuk mengantisipasi atau meminimalisir risiko kerugian.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan untuk mencapai kinerja keuangan yang sehat.

#### **4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya mengenai topik dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, komisaris independen, dan kinerja keuangan perusahaan.